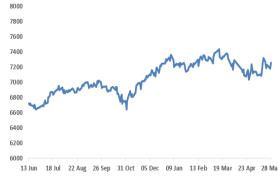


Morning Brief

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks utama Wall Street serempak ditutup di teritori negatif lagi, setelah S&P 500 membalikkan kenaikan di awal sesi akibat merosotnya harga saham Super Micro Computer menekan saham chip lainnya dan membebani pasar secara lebih luas. Dow Jones Industrial Average turun 234 poin, atau 0,60%, S&P 500 drop 0,7%, dan NASDAQ Composite anjlok 1% akibat saham Super Micro Computer rontok 20% setelah kinerja kuartal 2 perusahaan operator data center ini turun di bawah ekspektasi, menimbulkan khawatiran mengenai seberapa besar demand sesungguhnya di industri AI ini.
- JPMORGAN & CHASE: Ahli strategi kuantitatif JPMorgan Chase & Co. memperingatkan bahwa harga ekuitas global masih dapat terus turun melanjutkan alksi jual belakangan ini, karena alokasi ekuitas global tengah jauh di atas level rata-rata pasca tahun 2015, saat ini berada di angka 46,5%. Selain itu, koreksi lebih lanjut tidak hanya disebabkan oleh jatuhnya harga ekuitas tetapi juga akan terjadi lonjakan alokasi pada obligasi, berhubungan dengan resesi yang mendekat membuat aset yang relatif lebih aman akan kembali diburu. Menurut perhitungan JPMorgan, agar alokasi ekuitas kembali ke level rata-rata ini, harga ekuitas perlu turun 8% lagi dari posisi saat ini.
- CITI: Para ahli strategi Citi dalam catatan hari Rabu menyebutkan bahwa ketahanan laba S&P 500 tetap utuh meskipun ada kekhawatiran resesi yang meningkat dan aksi sell-off baru-baru ini. Citi Economic Data Change Index, yang mengukur tren data makro AS, mengindikasikan adanya kemerosotan lebih lanjut pada ekonomi AS. Namun yang menarik, meskipun data ekonomi lemah pada tahun 2022, pertumbuhan laba S&P 500 mampu bertahan relatif flat. Di tahun 2024 ini, para ahli strategi cukup yakin menetapkan perkiraan EPS sebesar USD 250 bagi S&P 500, sedikit lebih tinggi dari konsensus saat ini sekitar USD 243 dan tetap menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan performa tahun 2023. Mereka juga meramalkan masalah yang lebih besar akan terjadi pada pendapatan tahun 2025 jika perlambatan makro yang lebih nyata terus terjadi selama siswa tahun ini.
- GOLDMAN SACHS: Goldman Sachs mencatat bahwa Indeks Stres Keuangan alias Financial Stress Index (FSI) telah menguat secara signifikan selama 2 hari terakhir tetapi masih dalam level normal secara historis. Mereka mengklaim FSI belum menunjukkan ada gangguan pasar serius yang harus memaksa pembuat kebijakan untuk campur tangan.
- FIXED INCOME: Pemerintah AS menjual obligasi pemerintah tenor 10 tahun senilai USD 42 miliar pada hari Rabu dengan imbal hasil yang lebih tinggi dari yang diharapkan karena permintaan menurun. Obligasi tersebut memberi 3,960% yield, 3,1 bps di atas imbal hasil yang diharapkan, atau tingkat saat penerbitan sebesar 3,929%, tetapi di bawah 4,276% yield tertinggi yang terlihat pada lelang sebelumnya. Lebih rendah dari yang diharapkan imbal hasil obligasi pemerintah AS lebih tinggi, di mana obligasi bertenor 10 tahun diperdagangkan pada yield 3,951%, atau naik 6bps.
- INDIKATOR EKONOMI: Tidak banyak data ekonomi yang ditunggu; seperti biasanya setiap Kamis akan dipantau angka Initial Jobless Claims mingguan di mana kali ini diprediksi akan ada 241ribu klaim pengangguran di pekan terbaru, berbanding dengan 249ribu yang sempat megejutkan di pekan sebelumnya.
- MARKET ASIA & EROPA: CHINA bukukan pertumbuhan impor yang lebih tinggi daripada kondisi Eksport mereka yang justru tampak melemah di bulan Juli. Sedangkan INDONESIA melaporkan Cadangan Devisa bulan Juli di angka USD 145,4 miliar, berhasil beranjak lebih tinggi dari bulan sebelumnya pada USD 142,8 miliar. Jumlah tersebut merupakan yang terbesar sejak Desember lalu, didukung oleh penerbitan suku global pemerintah serta pendapatan pajak dan jasa.
- KOMODITAS: Saham Energi memimpin pasar naik, didukung oleh lonjakan harga MINYAK setelah data menunjukkan stok minyak mentah AS turun lebih dari yang diharapkan pada minggu yang berakhir 2 Agustus. Badan Informasi Energi (EIA) melaporkan pada hari Rabu bahwa stok minyak mentah AS turun 3,7 juta barel dalam seminggu hingga 2 Agustus, dibandingkan dengan estimasi penurunan yang hanya 1,6 juta barel. US WTI berhasil merangkak naik ke level USD 75,36 / barrel, bangkit dari Low USD 71,7 di awal pekan yang sempat guncang dengan kekhawatiran resesi.
- IHSG meniru pergerakan EIDO yang menguat signifikan di atas 1% pada malam sebelumnya di pasar keuangan AS, sehingga kemarin IHSG memukul kenaikan 1.16% / 83pts diukur oleh Foreign Net Buy sebesar IDR 341,09 miliar; di mana titik High intraday sempat menyentuh level 7245 yang kebetulan merupakan lokasi MA10 yang berperan sebagai Resistance pertama. NHRS RESEARCH menilai kegagalan ditutup di atas Resistance tersebut belum menutup kemungkinan konsolidasi IHSG masih bisa berlanjut hari ini, apalagi jika dibayangi oleh sentimen yang kurang kondusif dari market regional. Oleh karena itu, Advise yang sama dengan hari-hari sebelumnya yaitu untuk memilih trading cepat dan penerapan money management yang ketat akan tetap diberlakukan.

Company News

- MARK: Mark Dynamics Sebar Dividen Interim IDR 76M
- SCMA: Melejit 372 Persen, SCMA Paruh Pertama 2024 Catat Laba IDR 327 Miliar
- RAAM: Tripar Multivision (RAAM) Bakal Private Placement 619,4 Juta Saham

Domestic & Global News

Kementerian UKM Was-was Platform China Temui Gerus UMKM Lokal
Inggris dan Mesir Keluarkan Peringatan untuk Wilayah Udara Iran dan Lebanon karena Meningkatnya Risiko Konflik Militer

Sectors

	Last	Chg.	%
Industrial	1015.19	18.11	1.82%
Transportation & Logistic	1356.76	21.81	1.63%
Property	645.97	8.64	1.36%
Energy	2421.41	31.89	1.33%
Basic Material	1322.98	16.65	1.27%
Consumer Non-Cyclicals	700.65	6.99	1.01%
Infrastructure	1546.26	13.47	0.88%
Consumer Cyclicals	758.22	6.08	0.81%
Technology	3199.07	19.42	0.61%
Finance	1394.55	6.81	0.49%
Healthcare	1444.70	4.97	0.35%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending YoY	1.42%	19.90%
Exports YoY	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports YoY	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.30	125.20



Daily | August 8, 2024

JCI Index

August 7	7,212.13
Chg.	+82.92 pts (+1.16%)
Volume (bn shares)	14.05
Value (IDR tn)	8.19
Up 322 Down 155 Unchanged 194	

Most Active Stocks

	(IDR bn)
by Value	
Stocks	Val.
BBRI	582.4
BMRI	569.6
BBCA	526.5
AMMN	469.0
TPIA	414.3
Stocks	Val.
ASII	333.5
TLKM	218.2
BSBK	198.1
ADRO	169.6
BREN	168.1

Foreign Transaction

	(IDR bn)
Buy	
Sell	
Net Buy (Sell)	
Top Buy	NB Val.
BMRI	161.1
BBCA	149.8
TPIA	112.7
ASII	84.9
INKP	22.9
Top Sell	NS Val.
AMMN	163.2
BBRI	61.2
SMGR	18.0
EXCL	15.5
TSPC	15.0

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.81%	-0.01%
USDIDR	16,035	-0.80%
KRWIDR	11.66	-0.63%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,763.45	(234.21)	-0.60%
S&P 500	5,199.50	(40.53)	-0.77%
FTSE 100	8,166.88	140.19	1.75%
DAX	17,615.15	260.83	1.50%
Nikkei	35,089.62	414.16	1.19%
Hang Seng	16,877.86	230.52	1.38%
Shanghai	2,869.83	2.55	0.09%
Kospi	2,568.41	46.26	1.83%
EIDO	20.04	0.17	0.86%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,382.2	(7.9)	-0.36%
Crude Oil (\$/bbl)	75.23	2.03	2.77%
Coal (\$/ton)	145.00	(0.50)	-0.34%
Nickel LME (\$/MT)	16,296	(89.0)	-0.54%
Tin LME (\$/MT)	29,991	340.0	1.15%
CPO (MYR/Ton)	3,697	(8.0)	-0.22%

Company News

MARK : Mark Dynamics Sebar Dividen Interim IDR 76M

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) akan membagikan dividen interim untuk periode tahun buku 2024. Keputusan ini diumumkan oleh Presiden Direktur MARK, Ridwan, dalam keterangan tertulis pada Rabu (7/8). Pembagian dividen interim ini didasarkan pada keputusan Direksi tanggal 5 Agustus 2024 dan surat persetujuan Komisaris tanggal 1 Agustus 2024. Jadwal Cum dan Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi akan dilakukan pada 15 Agustus 2024 dan 16 Agustus 2024. Sementara itu, Cum dan Ex Dividen di Pasar Tunai dijadwalkan pada 19 Agustus dan 20 Agustus 2024. Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai akan ditetapkan pada 19 Agustus 2024. Pembayaran dividen interim sebesar Rp76.000.006.200 atau IDR 20 per saham akan dilakukan pada 6 September 2024. (Emiten News)

RAAM : Tripar Multivision (RAAM) Bakal Private Placement 619,4 Juta Saham

Emiten production house PT Tripar Multivision Plus Tbk. (RAAM) berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 619,42 juta saham. Berdasarkan ketebukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), RAAM menyampaikan akan meminta mandat dan persetujuan pemegang saham independen dalam rangka pelaksanaan private placement sampai sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh RAAM. "Pelaksanaan PMTHMETD dilakukan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perseroan termasuk masyarakat serta memiliki kesempatan untuk melakukan potensi ekspansi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku," kata Manajemen RAAM, Selasa (6/8/2024). RAAM berencana mengeluarkan sebanyak-banyaknya 619,42 juta saham, dengan nilai nominal Rp60 per saham atau sebesar maksimum 10% dari jumlah saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam perseroan. (Bisnis)

Domestic & Global News

Kemenkop UKM Was-was Platform China Temu Gerus UMKM Lokal

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) mewanti-wanti adanya upaya aplikasi Temu mencoba masuk ke Indonesia. Menyusul TikTok yang lebih dahulu masuk dengan akuisisi 75% saham Tokopedia. Staf Khusus MenKopUKM Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif, Fiki Satari mengatakan bahwa aplikasi Temu telah mencoba sebanyak tiga kali untuk mendaftarkan hak paten mereknya ke Kementerian Hukum dan HAM sebagai siasat memulai bisnisnya di Indonesia. Adapun, pengajuan hak merek Temu telah dilakukan pertama kali sejak 7 September 2022 dan terus mengalami kegagalan. "Sejak 7 September [2022] telah tiga kali berupaya mendaftarkan merek Temu, tapi memang kebetulan di Indonesia sudah ada yang punya, tapi [Temu] terus banding," ungkap Fiki di KemenKopUKM, Selasa (6/8/2024). Meskipun hingga saat ini aplikasi Temu belum beroperasi di Indonesia, Fiki menegaskan bahwa risiko itu tetap ada. Sebab, aplikasi Temu terus berekspansi hingga kini sudah beroperasi di 48 negara, termasuk di Thailand dan Malaysia. Aplikasi Temu dianggap menjadi malapetaka bagi UMKM di dalam negeri lantaran produk yang dijual dalam platform tersebut berasal dari pabrik atau produsen di China yang kemudian dikirim langsung kepada konsumen. (Bisnis)

Inggris dan Mesir Keluarkan Peringatan untuk Wilayah Udara Iran dan Lebanon karena Meningkatnya Risiko Konflik Militer

Inggris dan Mesir meminta maskapai-maskapai penerbangan mereka pada hari Rabu untuk menghindari wilayah udara Iran dan Lebanon di tengah-tengah meningkatnya kekhawatiran akan kemungkinan konflik yang lebih luas di wilayah tersebut setelah terbunuhnya para anggota senior dari kelompok-kelompok militer Hamas dan Hizbullah. Anjuran Inggris kepada maskapai-maskapai penerbangannya untuk menghindari wilayah udara Lebanon muncul beberapa jam setelah Mesir menginstruksikan semua maskapai penerbangannya untuk menghindari wilayah udara Iran selama tiga jam pada Kamis dini hari. Banyak maskapai penerbangan di seluruh dunia merevisi jadwal mereka untuk menghindari wilayah udara Iran dan Lebanon dan juga membatalkan penerbangan ke Israel dan Lebanon. Penerbangan melalui zona konflik menjadi isu keamanan industri yang menonjol satu dekade lalu setelah penerbangan Malaysia Airlines MH17 ditembak jatuh di atas Ukraina, menewaskan semua 298 orang di dalamnya. United Airlines (UAL.O) yang berbasis di Amerika Serikat mengatakan pada hari Rabu bahwa penerbangannya ke Tel Aviv, yang dihentikan pada 31 Juli karena masalah keamanan, tetap ditangguhkan. (Reuters)

SCMA : Melejit 372 Persen, SCMA Paruh Pertama 2024 Catat Laba IDR 327 Miliar

Surya Citra Media (SCMA) per 30 Juni 2024 merupak laba bersih IDR 327,65 miliar. Melejit 372 persen dari edisi sama tahun lalu sejumlah IDR 69,36 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham dasar menanjak menjadi IDR 5,17 dari sebelumnya IDR 1,10. Pendapatan bersih IDR 3,32 triliun, surplus 9,57 persen dari posisi sama tahun lalu IDR 3,03 triliun. Beban program dan siaran IDR 2,1 triliun, bengkak dari edisi sama tahun lalu IDR 2,01 triliun. Beban usaha tercatat IDR 939,47 miliar, bengkak dari periode sama tahun lalu IDR 903,70 miliar. Pendapatan operasi lainnya IDR 71,68 miliar, melonjak dari IDR 13,01 miliar. Beban operasi lainnya IDR 9,52 miliar, susut dari IDR 64,88 miliar. Laba usaha IDR 348,60 miliar, meroket signifikan dari sebelumnya IDR 59,59 miliar. (Emiten News)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.100	9.400	11.025	Overweight	9.2	8.9	1.245.1	24.3x	5.2x	22.1	2.7	9.1	11.2
BBRI	4.620	5.725	6.375	Buy	38.0	(18.9)	700.2	11.6x	2.3x	20.1	6.9	14.2	1.0
BBNI	5.000	5.375	6.475	Buy	29.5	11.1	186.5	8.9x	1.3x	14.7	5.6	9.4	2.2
BMRI	6.775	6.050	7.800	Buy	15.1	15.3	632.3	11.2x	2.5x	23.2	5.2	10.4	5.2
AMAR	216	320	400	Buy	85.2	(27.0)	4.0	19.7x	1.2x	5.8	1.4	44.4	(13.5)
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	6.125	6.450	7.400	Buy	20.8	(13.4)	53.8	8.4x	0.9x	10.9	4.4	2.2	(30.8)
ICBP	11.050	10.575	13.600	Buy	23.1	(0.7)	128.9	26.8x	3.1x	11.8	1.8	7.2	(38.3)
UNVR	2.480	3.530	3.100	Buy	25.0	(33.3)	94.6	21.0x	33.1x	132.8	5.6	(6.2)	(9.7)
MYOR	2.590	2.490	2.800	Overweight	8.1	1.2	57.9	15.7x	3.7x	25.8	2.1	9.5	40.0
CPIN	5.300	5.025	5.500	Hold	3.8	3.9	86.9	32.2x	3.1x	9.7	0.6	6.7	28.6
JPFA	1.650	1.180	1.400	Sell	(15.2)	32.5	19.3	8.3x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3
AALI	5.725	7.025	8.000	Buy	39.7	(26.1)	11.0	9.3x	0.5x	5.4	4.3	9.8	36.3
TBLA	625	695	900	Buy	44.0	(18.3)	3.8	6.2x	0.4x	7.2	6.4	2.9	(10.3)
Consumer Cyclicals													
ERAA	416	426	600	Buy	44.2	(23.0)	6.6	7.4x	0.9x	12.3	4.1	14.6	14.1
MAPI	1.430	1.790	2.200	Buy	53.8	(26.1)	23.7	13.5x	2.2x	17.8	0.6	15.4	(10.9)
HRTA	380	348	590	Buy	55.3	(19.8)	1.7	5.4x	0.8x	16.5	3.9	33.5	10.8
Healthcare													
KLBF	1.650	1.610	1.800	Overweight	9.1	(10.8)	77.3	25.1x	3.5x	14.5	1.9	7.6	18.4
SIDO	710	525	700	Hold	(1.4)	9.2	21.3	19.2x	6.1x	33.0	4.3	14.7	35.7
MIKA	2.990	2.850	3.000	Hold	0.3	4.5	42.6	39.1x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1
Infrastructure													
TLKM	2.820	3.950	4.800	Buy	70.2	(23.4)	279.4	11.9x	2.1x	18.6	6.3	2.5	(7.8)
JSMR	5.400	4.870	5.100	Underweight	(5.6)	45.6	39.2	4.9x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3
EXCL	2.170	2.000	3.800	Buy	75.1	(4.4)	28.5	17.3x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0
TOWR	825	990	1.310	Buy	58.8	(14.9)	42.1	12.5x	2.4x	20.3	2.9	6.3	6.7
TBIG	1.920	2.090	2.390	Buy	24.5	(1.5)	43.5	27.1x	3.9x	14.6	3.1	4.1	5.6
MTEL	685	705	860	Buy	25.5	(1.4)	57.2	27.9x	1.7x	6.2	2.7	7.8	8.3
PTPP	370	428	1.700	Buy	359.5	(33.3)	2.3	4.3x	0.2x	4.7	N/A	9.3	50.0
Property & Real Estate													
CTRA	1.260	1.170	1.300	Hold	3.2	15.6	23.4	11.1x	1.1x	10.6	1.7	12.7	33.6
PWON	442	454	500	Overweight	13.1	(9.4)	21.3	11.5x	1.1x	9.9	2.0	12.6	(23.0)
Energy													
ITMG	25.800	25.650	26.000	Hold	0.8	(5.2)	29.2	4.9x	1.1x	22.4	17.1	(28.6)	(68.8)
PTBA	2.610	2.440	4.900	Buy	87.7	(5.8)	30.1	5.6x	1.5x	28.5	15.2	4.2	(26.9)
HRUM	1.160	1.335	1.600	Buy	37.9	(28.8)	15.7	25.5x	1.0x	4.2	N/A	21.2	(75.2)
ADRO	3.230	2.380	2.870	Underweight	(11.1)	35.7	103.3	4.0x	0.9x	22.9	12.7	(21.5)	(17.7)
Industrial													
UNTR	24.725	22.625	25.900	Hold	4.8	(9.8)	92.2	4.7x	1.0x	23.9	9.2	(6.1)	(15.0)
ASII	4.630	5.650	6.900	Buy	49.0	(32.7)	187.4	5.8x	0.9x	16.7	11.2	#N/A N/A	N/A
Basic Ind.													
SMGR	3.780	6.400	9.500	Buy	151.3	(45.6)	25.5	14.1x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)
INTP	7.025	9.400	12.700	Buy	80.8	(35.1)	25.9	14.2x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)
INCO	3.650	4.249	5.000	Buy	37.0	(44.5)	38.5	16.1x	0.9x	5.5	N/A	(27.3)	(82.5)
ANTM	1.295	1.705	2.050	Buy	58.3	(36.5)	31.1	11.4x	1.1x	10.4	9.9	7.1	(18.0)
NCKL	900	1.000	1.320	Buy	46.7	(7.7)	56.8	10.3x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	50	86	81	Buy	62.0	(54.1)	60.1	N/A	1.5x	(110.6)	N/A	12.4	62.9
Transportation & Logistic													
ASSA	745	790	990	Buy	32.9	(34.1)	2.7	16.9x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	11.00	GDP YoY	5.05%	2Q	5.00%	5.11%
05 – August	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	55	Jul F	56	56
	US	21.00	ISM Services Index	51.4	Jul	51	48.8
Tuesday	US	19.30	Trade Balance	-\$73.1B	Jun	-\$ 72.5B	-\$75.1B
06 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 2	-	-3.9%
07 – August							
Thursday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Jun	¥1864B	¥2849.9B
08 – August	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 3	243k	249k
Friday	GE	13.00	CPI YoY	-	Jul F	2.3%	2.3%
09 – August	GE	13.00	CPI MoM	-	Jul F	0.3%	0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TOSK
05-August	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ROTI
06-August	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	WEGE
07-August	Cum Dividend	SMDR, SMSM
Thursday	RUPS	ALTO
08-August	Cum Dividend	AMAR, PSSI
Friday	RUPS	MEDS, PNGO, RCCC
09-August	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHSG projection for 8 August 2024 :
Breakout from resist, possible small retracement

Support: 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875
Resistance: 7320-7380 / 7440
Spec buy

ELSA — PT Elnusa Tbk.



PREDICTION 8 August 2024

Overview
Fib retracement 50%

Advise
Spec buy
Entry: 480-474
TP: 505 / 535-545
SL: 454

ASSA — PT Adi Sarana Armada Tbk



PREDICTION 8 August 2024

Overview
Retrace and rebound from weekly support area

Advise
Spec buy
Entry: 745-735
TP: 830-845 / 875-890
SL: 680

INDY —PT Indika Energy Tbk



PREDICTION 8 August 2024

Overview

Strong rebound from MA50

Advise

Spec buy

Entry: 1370-1345

TP: 1455-1485 / 1535-1555

SL: 1285

ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk



PREDICTION 8 August 24

Overview

Retrace to MA50

Advise

Spec buy

Entry: 202-200

TP: 210 / 226-232

SL: 195

BREN — PT Barito Renewable Energy Tbk



PREDICTION 8 August 2024

Overview

Potential double bottom

Advise

Spec buy

Entry: 8225-8000

TP: 8825 / 9050-9200 / 9875

SL: 7625

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta